

PT Link Net Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2023
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2023
and for the three month period then ended (unaudited)*

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>..Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>.Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8-94	<i>Notes to the Interim ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2023
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)
PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|---------------------------------|---|---|
| 1. Nama | Marlo Budiman | Name |
| Alamat kantor | Centennial Tower 26 th Floor Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Jakarta 12930, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Kebon Jeruk Baru B1. No. 8 RT/RW. 008/008 Kebon Jeruk, Jakarta Barat | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | 021 – 55777755 | Telephone number |
| Jabatan | Presiden Direktur/
President Director | Title |
| 2. Nama | Kanishka Gayan Wickrama | Name |
| Alamat kantor | Centennial Tower 26 th Floor Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Jakarta 12930, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Centennial Tower 26 th Floor Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto, Karet Semanggi, Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Jakarta 12930, Indonesia | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | 021 – 55777755 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur/
Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Link Net Tbk (the "Company") and Its Subsidiaries;
 2. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
 4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 2 Mei 2023/ Jakarta, May 2, 2023



Marlo Budiman
Presiden Direktur/President Director

Kanishka Gayan Wickrama
Direktur/Director

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	607.460	4	155.344	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		5		Trade receivables - net
Pihak ketiga	560.782		577.982	Third parties
Pihak berelasi	2.220		1.893	Related parties
Pajak dibayar di muka	61.152	14a	69.068	Prepaid taxes
Bagian lancar				Current maturities of
biaya dibayar di muka	91.455	6	89.644	prepaid expenses
Aset lancar lainnya	36.618	10	1.135	Other current assets
Jumlah aset lancar	1.359.687		895.066	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	11.488		11.488	Third parties
Biaya dibayar di muka -				Prepaid expenses -
setelah dikurangi bagian lancar	9.145	6	10.411	net of current maturities
Aset pajak tangguhan - neto	116.988	14f	105.486	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	8.211.065	8a	8.009.003	Property and equipment - net
Aset hak guna - neto	551.147	8b	587.040	Right of use assets - net
Aset takberwujud - neto	161.799	9	168.636	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	1.898.293	10	1.857.664	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	10.959.925		10.749.728	Total non-current assets
JUMLAH ASET	12.319.612		11.644.794	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3.025.000	12	3.074.375	Short-term bank loans
Utang usaha		11		Trade payables
Pihak ketiga	663.791		858.109	Third parties
Pihak berelasi	4.345		2.233	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	11.804		7.226	Third parties
Utang pajak	12.469	14b	30.776	Taxes payable
Beban akrual	232.802	15	154.770	Accruals
Biaya langganan diterima di muka dan deposito pelanggan				Unearned subscription fees and subscriber deposits
Pihak ketiga	24.183		34.565	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	121.903	16	98.437	Short-term employee benefit liabilities
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	132.526	12	121.933	Bank loans
Liabilitas sewa	234.678	13	266.003	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	4.463.501		4.648.427	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar				Long-term liabilities net of current maturities
Pinjaman bank	2.784.576	12	1.818.862	Bank loans
Liabilitas sewa	18.879	13	64.386	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	133.572	16	145.079	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.937.027		2.028.327	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	7.400.528		6.676.754	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Par value of Rp100 per share (in Rupiah full amount)
Modal dasar - 8.040.000.000 saham				Authorized - 8,040,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.195.484 saham per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	286.320	17	286.320	Issued and fully paid - 2,863,195,484 shares as of March 31, 2023 and December 31, 2022
Tambahan modal disetor - neto	1.341.144	18	1.341.144	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(410.259)		(410.259)	Treasury stocks
Saldo laba	3.701.874		3.750.830	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.919.079		4.968.035	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	5		5	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	4.919.084		4.968.040	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12.319.612		11.644.794	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Period Then Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode tiga yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period then ended March 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pendapatan	977.700	19	1.052.074	Revenue
Beban pokok pendapatan (tidak termasuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud)	(219.085)	20	(200.136)	Cost of revenue (excluding depreciation of property and equipment and amortization of intangible assets)
Laba kotor	758.615		851.938	Gross profit
Beban penjualan	(103.758)	21	(97.830)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(228.008)	21	(197.116)	General and administrative expenses
Beban penyusutan	(382.828)	8a,8b	(317.030)	Depreciation expenses
Beban amortisasi	(17.523)	9	(14.653)	Amortization expenses
Pendapatan lain-lain	9.798		12.737	Other income
Laba usaha	36.296		238.046	Operating profit
Beban keuangan	(109.309)		(65.606)	Finance costs
Penghasilan keuangan	474		2.147	Finance income
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(72.539)		174.587	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	13.682	14d	(46.496)	Income tax expenses
Laba (rugi) periode berjalan	(58.857)		128.091	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	12.694	16	-	Remeasurement of employee benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(2.793)		-	Related income tax expenses
Jumlah penghasilan komprehensif lain	9.901		-	Total other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	(48.956)		128.091	Total comprehensive income (loss) for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Three Months Period Then Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode tiga yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period then ended March 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(58.857)		128.091	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	-		-	<i>Non-controlling interests</i>
	(58.857)		128.091	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(48.956)		128.091	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	-		-	<i>Non-controlling interests</i>
	(48.956)		128.091	
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(21)	22	47	Basic earnings (loss) per share (in Rupiah full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Period Then Ended March 31, 2023
(Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid- in capital-net	Saham treasuri/ Treasury stock	Saldo Laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/ Total equity attributable to		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Pemilik entitas induk/ Owners of the parent	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests		
Saldo per 1 Januari 2022		286.320	1.341.144	(410.259)	4.032.133	5.249.338	4	5.249.342	Balance as of January 1, 2022
Laba periode berjalan		-	-	-	128.091	128.091	-	128.091	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	128.091	128.091	-	128.091	<i>Total comprehensive income for ther period</i>
Saldo per 31 Maret 2022		286.320	1.341.144	(410.259)	4.160.224	5.377.429	4	5.377.433	Balance as of March 31, 2022
Saldo per 31 Desember 2022		286.320	1.341.144	(410.259)	3.750.830	4.968.035	5	4.968.040	Balance as of December 31, 2022
Rugi periode berjalan		-	-	-	(58.857)	(58.857)	-	(58.857)	<i>Loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	9.901	9.901	-	9.901	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	(48.956)	(48.956)	-	(48.956)	<i>Total comprehensive income for ther period</i>
Saldo per 31 Maret 2023		286.320	1.341.144	(410.259)	3.701.874	4.919.079	5	4.919.084	Balance as of March 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Then Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode tiga yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period then ended March 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	910.115		980.746	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(301.050)		(351.449)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(112.515)		(127.415)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(418)		(62.473)	Payments of corporate income taxes
Penerimaan bunga	474		2.147	Interest receipts
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	496.606		441.556	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan peralatan untuk instalasi	(789.662)		(361.733)	Purchases of property and equipment for installation
Perolehan perangkat lunak komputer	(10.686)		(20.003)	Purchases of computer software
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(800.348)		(381.736)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	1.200.000	28b	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran atas pinjaman bank	(275.000)	28b	(65.625)	Repayments of bank loans
Penerimaan dari liabilitas sewa jangka panjang	-	28b	71.505	Proceeds from long-term lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(68.419)	28b	(40.822)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(98.608)		(49.301)	Payments of interest
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	757.973		(84.243)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	454.231		(24.423)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	155.344		270.796	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(2.115)		264	Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	607.460	4	246.637	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Link Net Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M sebagaimana telah diubah dalam Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000 dari Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 19 Juli 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0429788 tanggal 19 Juli 2021.

Perusahaan selanjutnya mengubah alamat perusahaan menjadi Centennial Tower Lantai 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12930 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0459106 tanggal 11 Oktober 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and Other Informations

PT Link Net Tbk (the “Company”) was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated March 14, 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M as amended by Notarial Deed No. 304 dated July 26, 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H. The Deed of Establishment and its amendment was authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated August 7, 1996 and published in State Gazette No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated March 28, 2000 of Myra Yuwono, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated April 20, 2000 and published in State Gazette No. 84 dated October 20, 2000, Supplement No. 6296.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendment to the Company’s Article of Association was incorporated in the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 13 dated July 19, 2021, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This Deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0429788 dated July 19, 2021.

The Company subsequently changed its address to Centennial Tower 26th Floor Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 South Jakarta 12930, based on Notarial Deed No. 11 dated October 11, 2021 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Letter No. AHU-AH.01.03-0459106 dated October 11, 2021.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet-Switched dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 705 Tahun 2017, tanggal 17 Maret 2017. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 014/DJPPI.6.3-BAVAM/KOMINFO/05/2022 tanggal 30 Mei 2022.
- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 312 Tahun 2014, tanggal 24 Maret 2014, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 016/TEL.01.02/2019 tanggal 24 Mei 2019 dan perubahan terhadap Izin No. 016/TEL.01.02/2019 yang termuat dalam Izin No. 071/TEL.01.02/2019 tanggal 9 Oktober 2019.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider/NAP*) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia No. 50 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015. Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Provider/NAP*) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 2/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 Januari 2020.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider/ISP*) dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika Republik Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 tanggal 27 Juli 2009, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan evaluasi 5 (lima) tahunan dalam Izin No. 51 Tahun 2015, tanggal 27 Januari 2015. Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider/ISP*) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 1/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 Januari 2020.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Informations (continued)

In conducting their business, the Company and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") hold the following licenses:

- *Packet-Switched Based Local Fixed Network Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 705 Year 2017, dated March 17, 2017. Packet-Switched Based Local Fixed Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 014/DJPPI.6.3-BAVAM/KOMINFO/05/2022 dated May 30, 2022.*
- *Closed Fixed Network Provider License issued by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 312 Year 2014, dated March 24, 2014, as amended based on the five-annual evaluation in License No. 016/TEL.01.02/2019 dated May 24, 2019 and the changes to License No. 016/TEL.01.02/2019 contained in License No. 071/TEL.01.02/2019 dated October 9, 2019.*
- *Network Access Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics of the Republic of Indonesia No. 50 Year 2015, dated January 27, 2015. Network Access Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 2/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 dated January 29, 2020.*
- *Internet Service Provider License issued by the Director General of Postage and Informatics Provider of the Republic of Indonesia No. 176/DIRJEN/2009 dated July 27, 2009, as amended the latest based on the five-annual evaluation in License No. 51 Year 2015, dated January 27, 2015. Internet Service Provider License has been evaluated on the five-annual evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 1/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 dated January 29, 2020.*

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

- Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) No. 812001750092 tanggal 9 November 2018.
- Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tanggal 3 Juli 2017.
- Izin Penyelenggaraan Penyiaran berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/11/2010 tanggal 11 November 2010. Sebagaimana telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Menteri Informasi dan Komunikasi Republik Indonesia No. 26/T.04.03/2020, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun berikutnya sampai 10 November 2030.
- Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018 tanggal 29 November 2018 dan pada tanggal 4 April 2019 telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi Jasa Telekomunikasi (Layanan Televisi Protokol Internet/IPTV) No. 49/TEL.04/02/2019 dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi.
- Izin Usaha Perdagangan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) pada tanggal 6 November 2019.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*). No. 8120016210049 tanggal 4 Desember 2018.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*). No. 9120601832081 tanggal 28 Agustus 2019.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Informations (continued)

- *Business License of Domestic Investment Telecommunication Network Provider by the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated November 4, 2016.*
- *Operational/Commercial Number (NIB) from Government of the Republic of Indonesia through OSS (Online Single Submission) No. 812001750092 dated November 9, 2018.*
- *Business License of Domestic Investment Telecommunication Service Provider by the Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 dated July 3, 2017.*
- *Broadcasting License based on Decree of the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 393/KEP/M.KOMINFO/11/2010, dated November 11, 2010. As extended by the Decree of Minister of Information and Communication of Republic of Indonesia No. 26/T.04.03/2020, for the next 10 (ten) years until November 10, 2030.*
- *Telecommunication Services Licenses issued by the Minister of Communication and Informatic of the Republic of Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018 dated November 29, 2018 and on April 4, 2019 has obtained the Statement Letter of Operation Feasibility Test of Telecommunication Services (Internet Protocol Television/IPTV) No. 49/TEL.04/02/2019 issued by the General Director of Post and Telecommunication.*
- *Trading Business License by the Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on November 6, 2019.*
- *Operational/Commercial Number (NIB) from Government of the Republic of Indonesia through OSS (Online Single Submission) No. 8120016210049 dated December 4, 2018.*
- *Operational/Commercial Number (NIB) from Government of the Republic of Indonesia through OSS (Online Single Submission) No. 9120601832081 dated August 28, 2019.*

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

- Izin Usaha Perdagangan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) pada tanggal 5 September 2019.
- Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) pada tanggal 5 September 2019.
- Izin Usaha Jasa Konstruksi dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) pada tanggal 5 September 2019 sebagaimana perubahan terakhir tanggal 6 Oktober 2020.
- Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 267/TEL.01.02/2020 tanggal 28 Oktober 2020, dan pada tanggal 25 Mei 2021 telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi Jaringan Telekomunikasi Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dengan Media VSAT No. 524/TEL.04.02/2021.
- Pada tanggal 11 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan perizinan terkait Jasa Sistem Komunikasi Data dari Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS (*Online Single Submission*) No. 81200171500920016 dan pada tanggal 9 Juli 2022 telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi Jasa Telekomunikasi Layanan Sistem Komunikasi Data No. JASA-0167/TEL.04.02/2022 dari Direktur Jenderal Pos dan Informatika.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (penyedia jasa internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), perdagangan, aktivitas konsultasi manajemen dan aktivitas *call center*.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Informations (continued)

- *Trading Business License from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on September 5, 2019.*
- *Company Business License of Manpower or Labor Supply from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on September 5, 2019.*
- *Construction Services Business License from Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) on September 5, 2019 as last amended on October 6, 2020.*
- *Telecommunication Networks Licenses issued by the Minister of Communication and Informatic of the Republic of Indonesia No. 267/TEL.01.02/2020 dated October 28, 2020, and on May 25, 2021, Company has obtained the Statement Letter of Operation Feasibility Test of Telecommunication Networks in Closed Fixed Network Provider by VSAT Media No. 524/TEL.04.02/2021.*
- *On July 11, 2022, the Company obtained a license related to Data Communication System Services from the Government of the Republic of Indonesia by OSS (Online Single Submission) No. 81200171500920016 and on July 9, 2022 has obtained the Statement Letter of Operation Feasibility Test of Telecommunication Services of Data Communication System No. JASA-0167/TEL.04.02/2022 issued by the General Director of Post and Informatics.*

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in telecommunication activities by cable, internet service provider, communication system services, network access point services, other multimedia services, telephony value added services, trading, management consultancy activities and call center activities.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Kegiatan usaha Grup saat ini adalah memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang, Gresik dan Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, dan Kediri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup memiliki karyawan tetap 883 orang (31 Desember 2022: 885 orang) (tidak diaudit).

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 April 2016 dan diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dengan Akta No. 12, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau sebanyak 304.264.938 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan atau maksimum sebanyak 216.028.106 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Other Informations (continued)

The Group currently provides services through a broadband communication network ("The Network") including distribution of television programs and high-speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (include Malang, Gresik and Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, and Kediri areas.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

As of March 31, 2023, the Group had 883 permanent employees (December 31, 2022: 885 employees) (unaudited).

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

On May 20, 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through the Letter No. S-240/D.04/2014 to conduct the Initial Public Offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

All of the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange on June 2, 2014.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on April 15, 2016 and notarized by Notary Rini Yulianti, S.H., with Notarial Deed No. 12, the shareholders approved the Company's buy back shares with maximum total 10% of the Company's issued and fully paid shares of 304,264,938 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 15, 2018 as covered by Notarial Deed No. 20 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved the Company's buy back shares with maximum total 7.1% of the Company's issued and fully paid share capital or 216,028,106 shares.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2018 sebagaimana telah ditegaskan dalam Akta No. 7 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 130.908.300 saham dan menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 2,58% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan atau maksimum sebanyak 75.146.002 saham. Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2019 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 1 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 2 September 2019 serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 4 November 2019, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 48.545.600 saham dan menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan jumlah maksimum 7,38% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah dilakukannya pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan atau maksimum sebanyak 211.173.546 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp410.259 pada akun "Saham treasuri" sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

b. Listing of Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange (continued)

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 20, 2018 as affirmed by Notarial Deed No.7 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved issued and paid-up capital reduction by recalling buy back shares (Treasury Stock) of 130,908,300 shares and approved the Company's buy back of shares with maximum total 2.58% of the Company's issued and paid shares after the reduction of capital by recalling buy back of shares (Treasury Stocks) or 75,146,002 shares. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on April 29, 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on August 29, 2019 as covered by Notarial Deed No.1 by Notary Rini Yulianti, S.H., dated September 2, 2019 and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated November 4, 2019, the shareholders approved capital reduction by recalling buy back shares (Treasury Stock) of 48,545,600 shares and approved the Company's buy back of shares with maximum total 7.38% of the Company's issued and paid shares after the reduction of capital by recalling buy back of shares (Treasury Stocks) or 211,173,546 shares.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company presented the buy back shares amounting to Rp410,259, as "Treasury stock" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Operations	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset/ Total assets	
			31 Maret/ March 31, 2023 %	31 Desember/ December 31, 2022 %		31 Maret/ March 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran berlangganan/ Subscription broadcasting	99,99	99,99	2011	81.986	76.690
PT Infra Solusi Indonesia	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing services	100,00	100,00	2020	169.883	190.498
Link Net Global Solution PTE. LTD. *)	Singapore	Telekomunikasi/ Telecommunication	100,00	100,00	tidak beroperasi secara komersial/ dormant	770	815

*) Mata uang fungsional adalah SGD

*) Functional currency is SGD

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Presiden Komisaris

Shridhir Sariputta Hansa
Wijayasuriya
Jonathan Limbong Parapak
Alexander S Rusli
Thomas Hundt
Dian Siswarini

Board of Commissioners:
President Commissioner

Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi:
Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Marlo Budiman
Victor Indajang*)
Kanishka Gayan Wickrama
Edward Sanusi

Board of Directors:
President Director
Director
Director
Director

Komite Audit:
Ketua
Anggota
Anggota

Alexander S Rusli
Tio I Huat
Barry Alfa Rattu

Audit Committee:
Chairman
Member
Member

*) telah mengajukan pengunduran diri efektif per tanggal 31 Maret 2023

*) has submitted his resignation effective as of March 31, 2023

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 35 tanggal 14 November 2022 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2023 susunan Komite Audit adalah berdasarkan surat keputusan No. SK-002/BOC/CSL-LN/II/23 tertanggal 20 Februari 2023 dan 31 Desember 2022 susunan Komite Audit adalah berdasarkan surat keputusan No. SK-001/LN/CSL/VIII/20 tertanggal 1 September 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. Key Management and Other Informations (continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Deed of Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 35 dated November 14, 2022, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta.

As of March 31, 2023 the members of the Company's Audit Committee has based on letter No. SK-002/BOC/CSL-LN/II/23 dated February 20, 2023 and December 31, 2022 the members of the Company's Audit Committee has based on letter No. SK-001/LN/CSL/VIII/20 dated September 1, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursement of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Sifat dan dampak perubahan sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dijelaskan di bawah ini.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah as the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

b. Changes in accounting policies and disclosures

On January 1, 2022, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. The nature and effect of the changes as a result of adoption of these new and revised accounting standards are described below.

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs.

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

These amendments had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- PSAK 24: IFRIC Agenda

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Grup.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak ("Grup"). Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

- PSAK 24: IFRIC Agenda

In April 2022, DSAK IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). The Group has adopted this explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of employee benefits to periods of service previously applied to the Group consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended. The impact is not material to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

The consolidated financial statements include accounts of the Company and its subsidiaries ("Group"). Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- (a) power over the *investee*, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

- (c) *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and*
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Non-pengendali ("KNP");
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any Non-controlling Interest ("NCI");*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and other comprehensive income and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif dan investasi jangka pendek pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 25.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combination of Entities Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Fair Value Measurement

The Group measures financial instruments such as derivatives and short-term investments at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 25.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability;*
- *or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur nilai wajarnya secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK 10 yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dan saldo

Seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian neto dari selisih kurs dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applies PSAK 10 which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, and if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions and balances

All monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated to Rupiah at the Bank of Indonesia's middle exchange rates prevailing on the reporting date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Grup perusahaan

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang mempunyai mata uang fungsional selain Rupiah dijabarkan ke mata uang penyajian Grup yaitu Rupiah dengan menggunakan pedoman berikut ini:

- (a) Aset dan liabilitas, baik moneter dan non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan, sedangkan akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis;
- (b) Pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata;
- (c) Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan atau kegiatan usaha luar negeri.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 atas saldo dalam mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023
Dolar Amerika Serikat ("US\$")	15.062
Dolar Singapura ("SGD")	11.342

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

Group companies

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than Rupiah are translated into the Group presentation currency which is the Rupiah using the following basis:

- (a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, while equity accounts are translated using historical rates of exchange;
- (b) Revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange;
- (c) The resulting foreign exchange differences arising on translation for consolidation are recognized in "Other Comprehensive Income - Translation Adjustments", under the Equity section of the consolidated statements of financial position, until the disposal of the net investment or the foreign operation.

On March 31, 2023 and December 31, 2022 the exchange rates used for significant foreign currency-denominated balances are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	15.731	United States Dollar ("US\$")
	11.659	Singapore Dollar ("SGD")

g. Transactions with Related Parties

An individual or family member is related to the Group if it:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:
- langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
 - suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
 - suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai *venturer*;
 - suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induknya;
 - suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
 - suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
 - suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 23.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI") dan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with Related Parties (continued)

- A party is considered to be related to the Group if:
- directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
 - the party is an associate of the Group;
 - the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
 - the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
 - the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
 - the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e);
 - the party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 23.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada level instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual sementara aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Financial assets classified and measured at amortized cost are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows while financial assets classified and measured at fair value through OCI are held within a business model with the objective to collect contractual cash flows and sell the financial assets.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Grup memiliki kas dan setara kas, piutang usaha dan uang jaminan yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group has cash and cash equivalents, trade receivables and security deposits which are all classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan salah satu dari (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

Derecognition of financial asset, or where applicable, for a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have expired; or*
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered into pass-through arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi pelanggan, dikelompokkan piutang untuk kerugian yang dihitung secara bersama, dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group established a loss rate that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers, grouped of receivables for losses measured on collective basis, and the economic environment.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan Desember 2022, liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank dan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- a. Financial liabilities at amortized cost.
- b. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost less directly attributable transaction costs.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's financial liabilities include trade and other payables, accruals, short-term employee benefits liabilities, bank loans and lease liabilities.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa dimana manfaat yang diperoleh dapat terwujud dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The Group uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement, that are not used as collateral or are not restricted to use.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the years in which the underlying benefits are expected to materialize using the straight-line method.

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate and joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan dalam pendapatan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan sebagai pendapatan komprehensif lainnya Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang objektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi bersama dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in Associates (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates. Any change in other comprehensive income (OCI) of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring their accounting policy in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate.

At its reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.
- b) Setiap selisih lebih bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* terhadap biaya perolehan investasi dimasukkan sebagai penghasilan dalam menentukan bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama pada periode investasi diperoleh.

Penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi setelah akuisisi dilakukan untuk mencatat, sebagai contoh, penyusutan dari aset berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal perolehan. Sedangkan, penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah akuisisi dilakukan atas rugi penurunan nilai yang diakui, misalnya *goodwill* atau aset tetap.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in Associates (continued)

An investment is recorded using the equity method from the date on which it becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment, any difference between the cost of the investment and the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities is accounted for as follows:

- a) *Goodwill* relating to an associate or a joint venture is included in the carrying amount of the investment. Amortisation of that goodwill is not permitted.
- b) Any excess of the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is included as income in the determination of the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Appropriate adjustments to the entity's share of the associate's profit or loss after acquisition is made in order to account, for example, for depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date. Similarly, appropriate adjustments to the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss after acquisition are made for impairment losses such as for goodwill or property and equipment.

l. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

If applicable, the initiation cost may also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the asset and restoring the site on which it is located, the obligation which an entity incurs either when the asset is acquired or as a consequence of having used the asset during a particular period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 20
Prasarana	4 - 10
Elektronik <i>head-end</i>	4 - 7.5
Perabotan dan perlengkapan	4
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4
Konverter	4
Alat pemecah sandi	4
Jaringan layanan titik control	4 - 15
Modem kabel	2 - 4
<i>Set top box</i>	4

Aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Nilai sisa aset, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Property and Equipment (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan
Leasehold improvements
Head-end electronics
Furniture and fixtures
Office equipments
Vehicles
Converters
Decoders
Network service control points
Cable modems
Set top box

An item of property and equipment is derecognized from the consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial reporting date.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk pertimbangan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	2 - 20	Buildings
Kendaraan	3 - 5	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 5	Office equipments
Elektronik <i>head-end</i>	4 - 7.5	Head-end electronics
Jaringan layanan titik kontrol	4 - 15	Network service control points

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud - Perangkat Lunak

Perangkat lunak komputer disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi, yang dihitung menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun perkiraan masa manfaat. Amortisasi perangkat lunak komputer dimulai pada saat aset siap untuk digunakan. Amortisasi perangkat lunak komputer dicatat sebagai biaya amortisasi.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

o. Aset Takberwujud - Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *Goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets - Software

Computer software is recorded at historical cost less accumulated amortization which is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years. The amortization of computer software commences from the date when the assets are ready for use. The amortization of computer software is recognized as amortization expense.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

o. Intangible Assets - Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, Goodwill acquired in a business combination is measured at cost less accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

p. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Imbalan Kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

Value Added Tax (VAT)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

q. Employee Benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

(ii) Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP 35/2021"). Grup juga memiliki imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti tambahan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan ("PP").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

(iii) Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

1. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

(ii) Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35/2021 ("PP 35/2021"). The Group also have other long-term employee benefit in form of additional leave according to the Company's policy.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized in other comprehensive income.

(iii) Termination Benefits

The Group shall recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

1. *When the Group can no longer withdraw the offer for those benefits; and*
2. *When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57 Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves payment of termination benefits.*

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit "Saham Treasuri", selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penyediaan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan Entitas Anak.

Pendapatan dari biaya berlangganan bulanan dan iklan diakui ketika jasa diberikan. Biaya yang ditagihkan dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai biaya langganan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai jasa diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

t. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik modal biasa atas entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Treasury Stocks

Treasury stocks are recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceeds from future resale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury stocks are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Share Capital" and crediting "Treasury Stocks", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenues from contract with customer

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services provided in the ordinary course of the Company's and Subsidiaries' activities.

Revenues from monthly subscription charges and advertising are recognized when the services are rendered. Fees billed in advance are deferred and recognized as unearned subscription fees in the consolidated statements of financial position until the services are rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset".

Pemulihan rugi penurunan nilai aset non-keuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses".

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

v. Segmen Operasi

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

v. Operating Segment

The Company and Subsidiaries present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business Group.

An operating segment is a component of the business group:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Sewa

Grup sebagai penyewa - Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- Leases

The Group as lessee - Evaluating the impact of option periods on lease

The Group has adopted PSAK 73 which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as operating leases.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa - Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa (lanjutan)

Untuk kontrak sewa apapun yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian. Berdasarkan evaluasi dan pertimbangan manajemen atas kontrak-kontrak sewa di mana Grup adalah penyewa, manajemen menentukan bahwa tidak cukup pasti bagi Grup untuk mengeksekusi opsi perpanjangan sewa.

- Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14b.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

- Leases (continued)

The Group as lessee - Evaluating the impact of option periods on lease (continued)

For any contracts with include extension and termination options, the Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, the Group considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate. Based on management's evaluation and judgment on the lease contracts wherein the Group is a lessee, management has determined that it is not reasonably certain for the Group to exercise the option to renew the lease.

- Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14b.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

- Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam liabilitas keuangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Penyisihan Penurunan Nilai Peralatan untuk Instalasi

Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik peralatan untuk instalasi yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition of financial liabilities based on PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

- Allowance for Decline in Value of Equipments for Installation.

Allowance for decline in value of equipments for installation is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the equipment for installation own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 10.

- Allowance for expected credit losses of trade receivables

The Group estimates allowance for expected credit losses for trade receivables using simplified approach.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Grup akan menyesuaikan pengalaman historis kerugian yang dapat diobservasi dengan perkiraan informasi masa depan. Sebagai contoh, jika perkiraan kondisi ekonomi terkatat erat dengan historis kerugian yang dapat diobservasi, diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya, dimana dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar dalam sektor-sektor dimana pelanggan beroperasi, maka historis kerugian yang dapat diobservasi akan disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat historis kerugian yang dapat diobservasi diperbarui dan perubahan estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat awal yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

- Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan, mempertimbangan rencana-rencana strategi bisnis, ekspektasi perkembangan teknologi masa depan dan permintaan pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dari faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

- Allowance for expected credit losses of trade receivables (continued)

The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are presented in Note 5.

- Estimating Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The Group estimated the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilization, considering strategic business plans, expected future technological developments, and market demand. The estimation of the useful lives of property and equipment are based on the Group's collective assessment of industry practice and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud selain *goodwill* 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8a dan Catatan 9.

- Imbalan Manfaat Pasti dan Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun/periode pelaporan) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh Grup dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets (continued)*

The Group useful lives of these property and equipment to be within 2 to 20 years and intangible assets other than goodwill to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8a and Note 9.

- *Defined Benefit and Other Employees' Benefits*

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yield (at year/period end) on Indonesian Rupiah Government Bonds. The Group uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on the Group long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi suku bunga pinjaman inkremental atas liabilitas sewa

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa, karenanya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah suku bunga yang akan dibayar Grup untuk meminjam selama masa yang serupa dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR merefleksikan suku bunga yang akan dibayar Grup di mana penentuannya memerlukan estimasi jika suku bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau jika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan kondisi sewa. Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan yang diperlukan untuk membuat estimasi yang spesifik untuk entitas.

- Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dan beda temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

- Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 14d.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating the incremental borrowing rate on lease liabilities*

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

- *Deferred Tax Assets*

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses and deductible temporary difference can be utilized. Significant estimation by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

- *Income Tax*

Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during normal business activities. The Group recognizes the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and the amount of recorded income tax are disclosed in Note 14d.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas	509	515	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Nationalnobu Tbk.	383.868	23.388	PT Bank Nationalnobu Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	45.928	15.604	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18.629	16.465	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	14.126	1.949	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7.629	5.898	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.772	5.058	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk.	3.413	1.579	PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Bank Panin Tbk	2.392	1.752	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.113	1.016	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Mega Tbk	1.994	1.552	PT Bank Mega Tbk
MUFG Bank Ltd.	1.888	1.523	MUFG Bank Ltd.
Citibank N.A Indonesia	1.719	654	Citibank N.A Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.454	1.105	Others (each below Rp1 billion)
Sub-jumlah	490.925	77.543	Sub-total
Pihak berelasi: (Catatan 23)			Related Party: (Note 23)
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	16.548	23.333	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	48.806	53.244	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Dolar Singapura:			Singapore Dollar:
CIMB Bank Berhad, Singapura	574	611	CIMB Bank Berhad, Singapore
Sub-jumlah	65.928	77.188	Sub-total
Sub-jumlah	556.853	154.731	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi: (Catatan 23)			Related Party: (Note 23)
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	50.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Nationalnobu Tbk.	98	98	PT Bank Nationalnobu Tbk.
Sub-jumlah	50.098	98	Sub-total
Jumlah	607.460	155.344	Total
Tingkat suku bunga per tahun kontraktual deposit berjangka: Rupiah	3,5% - 4,5%	3,5% - 5,5%	Contractual interest rates per annum for time deposits: Rupiah

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. PIUTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga	1.068.590	1.012.367	<i>Third parties</i>
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(507.808)	(434.385)	<i>Less allowance for expected credit loss</i>
Neto	560.782	577.982	<i>Net</i>
Pihak berelasi (Catatan 23)	3.211	2.763	<i>Related parties (Note 23)</i>
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(991)	(870)	<i>Less allowance for expected credit loss</i>
Neto	2.220	1.893	<i>Net</i>
Jumlah	563.002	579.875	Total

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	1.063.407	1.006.275	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	8.394	8.855	<i>US Dollar</i>
Jumlah	1.071.801	1.015.130	Total

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	144.287	266.789	<i>Current and not impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
31 - 60 hari	18.432	27.607	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	125.510	38.857	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	274.773	246.622	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	563.002	579.875	Total

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Third parties	1.068.590	1.012.367	<i>Third parties</i>
Less allowance for expected credit loss	(507.808)	(434.385)	<i>Less allowance for expected credit loss</i>
Net	560.782	577.982	<i>Net</i>
Related parties (Note 23)	3.211	2.763	<i>Related parties (Note 23)</i>
Less allowance for expected credit loss	(991)	(870)	<i>Less allowance for expected credit loss</i>
Net	2.220	1.893	<i>Net</i>
Total	563.002	579.875	Total

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	1.063.407	1.006.275	<i>Rupiah</i>
US Dollar	8.394	8.855	<i>US Dollar</i>
Total	1.071.801	1.015.130	Total

The aging analysis of trade receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Current and not impaired	144.287	266.789	<i>Current and not impaired</i>
Past due but not impaired:			<i>Past due but not impaired:</i>
31 - 60 days	18.432	27.607	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 days	125.510	38.857	<i>61 - 90 days</i>
More than 90 days	274.773	246.622	<i>More than 90 days</i>
Total	563.002	579.875	Total

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Dibawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup dengan menggunakan tingkat kerugian pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

31 Maret/March 31, 2023						
Hari jatuh tempo/Days past due						
	Lancar/ Current	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days	Jumlah/ Total	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	12,8%- 30,8%	26,4%- 79,8%	34,5%- 91,7%	40,3%- 100%		<i>Expected credit loss rate</i>
Nilai tercatat bruto	164.266	30.984	198.480	678.071	1.071.801	<i>Gross carrying amount</i>
Kerugian kredit ekspektasian	19.979	12.552	72.970	403.298	508.799	<i>Expected credit loss</i>
31 Desember/December 31, 2022						
Hari jatuh tempo/Days past due						
	Lancar/ Current	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days	Jumlah/ Total	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	12,8%- 30,8%	26,4%- 79,8%	34,5%- 91,7%	40,3%- 100%		<i>Expected credit loss rate</i>
Nilai tercatat bruto	308.545	52.580	62.318	591.687	1.015.130	<i>Gross carrying amount</i>
Kerugian kredit ekspektasian	41.756	24.973	23.461	345.065	435.255	<i>Expected credit loss</i>

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	435.255	350.981	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	74.076	286.335	<i>Provision for expected credit losses</i>
Penghapusan periode berjalan	(532)	(202.061)	<i>Write-off during the period</i>
Saldo akhir	508.799	435.255	<i>Ending balance</i>

Penambahan atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "biaya penurunan nilai piutang usaha" (lihat Catatan 21) dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibebankan pada penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables using a loss rate as of March 31, 2023 and December 31, 2022:

Set out below is the movement in the allowance for expected credit losses of trade receivables as of March 31, 2023 and December 31, 2022:

The increase in provision for expected credit loss is included in "impairment of trade receivables" (refer to Note 21) in the statement of profit or loss. Amounts charged to the provision account are written-off when there is no expectation of recovery.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Komisi	37.133	41.274	<i>Commission</i>
Sewa	18.574	16.140	<i>Rental</i>
Biaya <i>bandwidth</i>	6.408	12.388	<i>Bandwidth cost</i>
Biaya program	869	590	<i>Program cost</i>
Lain-lain	37.616	29.663	<i>Others</i>
Jumlah	100.600	100.055	Total
Bagian lancar	(91.455)	(89.644)	<i>Current maturities</i>
Setelah dikurangi bagian lancar	9.145	10.411	Net of current maturities

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada bulan Juli 2012 Perusahaan melakukan penyertaan modal ke PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). Perusahaan memperoleh 50.000 lembar saham IMTV (20% kepemilikan) sebesar Rp500.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat penurunan seluruh nilai investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp110.625 sehingga nilai buku neto investasi pada entitas asosiasi adalah nihil.

Entitas asosiasi tidak mempunyai komitmen modal dan liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Grup.

IMTV berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial untuk menyelenggarakan layanan televisi berlangganan pada November 2013.

Pada tanggal 2 September 2020, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 166/Pdt.Sus.PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst, IMTV telah dinyatakan pailit.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the results of review for impairment at the end of the period, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

6. PREPAID EXPENSES

The details of this account are as follows:

7. INVESTMENT IN ASSOCIATE

In July 2012 the Company injected capital in PT Indonesia Media Televisi ("IMTV"). The Company acquired 50,000 IMTV shares (20% ownership interest) for Rp500.

As of December 31, 2019, the Company recorded a full impairment of investment in associate amounting to Rp110,625 so that the net book value of the investment in associate was nil.

The associate had no capital commitments or contingent liabilities as of March 31, 2023 and December 31, 2022. There are no significant restrictions on the ability of associate entity to transfer funds to the Group.

IMTV is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in providing subscription television service in November 2013.

On September 2, 2020, based on Commercial Court of Central Jakarta District Court Decision No. 166/Pdt.Sus.PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst, IMTV has been declared bankrupt.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 24 November 2022, berdasarkan akta No. 44, tanggal 31 Oktober 2022 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn. menyatakan bahwa status badan hukum dari IMTV sudah dihapus atau likuidasi.

7. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

On November 24, 2022, based on notarial deed No. 44, October 31, 2022 from notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn. stated that the legal status of IMTV had been removed or liquidated.

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

a. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

8. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS

a. Property and Equipment

Property and equipment consist of:

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 31, 2023	
Harga perolehan						Cost
Perolehan langsung:						<i>Direct acquisition:</i>
Tanah	1.456	-	-	-	1.456	Land
Bangunan	406.850	337	-	-	407.187	Buildings
Prasarana	219.992	6.105	(1.358)	-	224.739	Leasehold improvements
Elektronik <i>head-end</i>	2.276.902	137.431	-	-	2.414.333	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	7.553	158	(5)	-	7.706	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	283.744	4.566	(1.225)	-	287.085	Office equipments
Kendaraan	26.957	946	-	-	27.903	Vehicles
Konverter	29.847	-	-	-	29.847	Converters
Alat pemecah sandi	3.572	-	-	-	3.572	Decoders
Jaringan layanan titik control	9.219.173	334.791	-	-	9.553.964	Network service control points
Modem kabel	1.015.004	42.537	-	-	1.057.541	Cable modems
Set top box	1.519.912	22.526	-	-	1.542.438	Set top box
Jumlah	15.010.962	549.397	(2.588)	-	15.557.771	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perolehan langsung:						<i>Direct acquisition:</i>
Bangunan	(64.266)	(5.119)	-	-	(69.385)	Buildings
Prasarana	(100.983)	(11.063)	198	-	(111.848)	Leasehold improvements
Elektronik <i>head-end</i>	(1.126.880)	(59.472)	-	-	(1.186.352)	Head-end electronics
Perabot dan perlengkapan	(5.272)	(216)	1	-	(5.487)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(209.748)	(8.046)	198	-	(217.596)	Office equipments
Kendaraan	(11.509)	(1.602)	-	-	(13.111)	Vehicles
Konverter	(29.847)	-	-	-	(29.847)	Converters
Alat pemecah sandi	(3.572)	-	-	-	(3.572)	Decoders
Jaringan layanan titik control	(3.545.333)	(179.831)	-	-	(3.725.164)	Network service control points
Modem kabel	(704.647)	(36.177)	-	-	(740.824)	Cable modems
Set top box	(1.199.902)	(43.618)	-	-	(1.243.520)	Set top box
Jumlah	(7.001.959)	(345.144)	397	-	(7.346.706)	Total
Nilai buku bersih	8.009.003				8.211.065	Net book value

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga perolehan						Cost
Perolehan langsung:						<i>Direct acquisition:</i>
Tanah	1.456	-	-	-	1.456	<i>Land</i>
Bangunan	387.833	19.017	-	-	406.850	<i>Buildings</i>
Prasarana	125.340	95.957	(1.305)	-	219.992	<i>Leasehold improvements</i>
Elektronik <i>head-end</i>	1.674.568	591.415	-	10.919	2.276.902	<i>Head-end electronics</i>
Perabot dan perlengkapan	6.064	1.494	(5)	-	7.553	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	254.200	27.808	(1.411)	3.147	283.744	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	21.875	5.082	-	-	26.957	<i>Vehicles</i>
Konverter	29.847	-	-	-	29.847	<i>Converters</i>
Alat pemecah sandi	3.572	-	-	-	3.572	<i>Decoders</i>
Jaringan layanan titik control	7.591.898	1.619.006	-	8.269	9.219.173	<i>Network service control points</i>
Modem kabel	871.909	143.095	-	-	1.015.004	<i>Cable modems</i>
Set top box	1.398.352	121.560	-	-	1.519.912	<i>Set top box</i>
Jumlah	12.366.914	2.624.434	(2.721)	22.335	15.010.962	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perolehan langsung:						<i>Direct acquisition:</i>
Bangunan	(44.130)	(20.136)	-	-	(64.266)	<i>Buildings</i>
Prasarana	(67.603)	(33.516)	136	-	(100.983)	<i>Leasehold improvements</i>
Elektronik <i>head-end</i>	(912.787)	(209.529)	-	(4.564)	(1.126.880)	<i>Head-end electronics</i>
Perabot dan perlengkapan	(4.545)	(728)	1	-	(5.272)	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	(177.531)	(31.176)	233	(1.274)	(209.748)	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	(5.919)	(5.590)	-	-	(11.509)	<i>Vehicles</i>
Konverter	(29.847)	-	-	-	(29.847)	<i>Converters</i>
Alat pemecah sandi	(3.572)	-	-	-	(3.572)	<i>Decoders</i>
Jaringan layanan titik control	(2.903.621)	(623.537)	-	(18.175)	(3.545.333)	<i>Network service control points</i>
Modem kabel	(571.146)	(133.501)	-	-	(704.647)	<i>Cable modems</i>
Set top box	(1.024.970)	(174.932)	-	-	(1.199.902)	<i>Set top box</i>
Jumlah	(5.745.671)	(1.232.645)	370	(24.013)	(7.001.959)	Total
Nilai buku bersih	6.621.243				8.009.003	Net book value

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo dari 2023 sampai dengan 2049, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Aset tetap termasuk di dalamnya aset dalam penyelesaian Grup sebesar Rp298.708 per 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp383.329) mencakup instalasi jaringan yang tidak dapat diidentifikasi progres dan estimasi penyelesaiannya karena sangat tergantung proses di lapangan yang di antaranya dipengaruhi oleh peraturan pemerintah, perizinan lingkungan setempat dan cuaca.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp345.144 dan Rp286.657 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Property and Equipment (continued)

Property and equipment consist of: (continued)

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will due in 2023 until 2049, which the rights can be extended.

Property and equipment include asset under constructions the Group's amounted Rp298,708 as of March 31, 2023 (December 31, 2022: Rp383,329) consist of network installation with uncertain estimated time of completion due to highly depend on the progress in fieldwork, among others, government regulations, local environmental permits and weather.

Depreciation expense that was charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp345,144 and Rp286,657 for the three months period then ended March 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

a. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp2.716.858 dan Rp2.646.608.

Peralatan untuk instalasi (Catatan 10) dan aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.260.978 pada tanggal 31 Maret 2023 dan Rp1.958.541 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai yang material pada aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

b. Aset Hak Guna

Aset hak guna terdiri dari:

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 31, 2023	
Harga perolehan						Cost
Bangunan	48.440	1.223	-	-	49.663	Buildings
Kendaraan	11.873	568	-	-	12.441	Vehicles
Elektronik <i>head-end</i>	478.061	-	-	-	478.061	Head-end electronics
Jaringan layanan titik control	502.583	-	-	-	502.583	Network service control points
Jumlah	1.040.957	1.791	-	-	1.042.748	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(35.817)	(2.429)	-	-	(38.246)	Buildings
Kendaraan	(8.906)	(820)	-	-	(9.726)	Vehicles
Elektronik <i>head-end</i>	(124.239)	(21.761)	-	-	(146.000)	Head-end electronics
Jaringan layanan titik control	(284.955)	(12.674)	-	-	(297.629)	Network service control points
Jumlah	(453.917)	(37.684)	-	-	(491.601)	Total
Nilai buku bersih	587.040				551.147	Net book value

8. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

a. Property and Equipment (continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's property and equipment which have been fully depreciated and are still in use amounting to Rp2,716,858 and Rp2,646,608, respectively.

Equipment for installation (Note 10) and property and equipment, except land were insured against fire, theft and other possible risks for Rp2,260,978 as of March 31, 2023 and for Rp1,958,541 as of December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

There is no property and equipment used as collateral to the loans obtained by the Company and its Subsidiaries.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, management believes that there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the property and equipment at each reporting date.

b. Right of Use Assets

Right of Use Assets consist of:

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

b. Aset Hak Guna (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga perolehan						Cost
Bangunan	40.980	7.460	-	-	48.440	Buildings
Kendaraan	11.533	884	(544)	-	11.873	Vehicles
Peralatan kantor	3.147	-	-	(3.147)	-	Office equipments
Elektronik <i>head-end</i>	291.042	197.938	-	(10.919)	478.061	Head-end electronics
Jaringan layanan titik control	510.852	-	-	(8.269)	502.583	Network service control points
Jumlah	857.554	206.282	(544)	(22.335)	1.040.957	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(23.065)	(12.752)	-	-	(35.817)	Buildings
Kendaraan	(6.203)	(2.703)	-	-	(8.906)	Vehicles
Peralatan kantor	(902)	(372)	-	1.274	-	Office equipments
Elektronik <i>head-end</i>	(45.418)	(83.385)	-	4.564	(124.239)	Head-end electronics
Jaringan layanan titik control	(207.822)	(95.308)	-	18.175	(284.955)	Network service control points
Jumlah	(283.410)	(194.520)	-	24.013	(453.917)	Total
Nilai buku bersih	574.144				587.040	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp37.684 dan Rp30.373 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset hak guna.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSETS (continued)

b. Right of Use Assets (continued)

Right of Use Assets consist of: (continued)

Depreciation expense that was charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp37,684 and Rp30,373 for the three months period then ended March 31, 2023 and 2022.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022 management believes that there are no indication of impairment in the value of the right of use assets.

9. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret/ March 31, 2023	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak komputer	514.913	10.686	-	-	525.599	Computer software
Goodwill	7.345	-	-	-	7.345	Goodwill
Jumlah	522.258	10.686	-	-	532.944	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak komputer	(353.622)	(17.523)	-	-	(371.145)	Computer software
Jumlah	(353.622)	(17.523)	-	-	(371.145)	Total
Nilai buku bersih	168.636				161.799	Net book value

9. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of:

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset takberwujud terdiri dari: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak komputer	416.118	98.795	-	-	514.913	Computer software
Goodwill	7.345	-	-	-	7.345	Goodwill
Jumlah	423.463	98.795	-	-	522.258	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak komputer	(290.443)	(63.179)	-	-	(353.622)	Computer software
Jumlah	(290.443)	(63.179)	-	-	(353.622)	Total
Nilai buku bersih	133.020				168.636	Net book value

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets consist of: (continued)

The Group's Management believes that there is no impairment in goodwill as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Peralatan untuk instalasi	1.761.445	1.688.239	Equipment for installation
Uang muka	147.449	143.771	Advances
Uang jaminan	25.465	25.880	Security deposits
Lain-lain	552	909	Others
Jumlah aset lain-lain	1.934.911	1.858.799	Total other assets
Dikurangi bagian lancar:	(36.618)	(1.135)	Advances Less current portion:
Jumlah aset tidak lancar lainnya	1.898.293	1.857.664	Total non-current assets

Peralatan untuk instalasi terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Peralatan untuk instalasi	1.794.531	1.718.325	Equipment for installation
Cadangan penurunan nilai	(33.086)	(30.086)	Allowance for impairment
Neto	1.761.445	1.688.239	Net

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of this account are as follows:

Equipment for installation consist of:

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Perubahan cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	30.086	16.214	<i>Beginning balance</i>
Pencadangan selama periode berjalan	3.000	13.872	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir	33.086	30.086	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, peralatan untuk instalasi telah diasuransikan (Catatan 8). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

The movement in the allowance for impairment of equipment for installation is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	30.086	16.214	<i>Beginning balance</i>
Pencadangan selama periode berjalan	3.000	13.872	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir	33.086	30.086	Ending balance

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, equipment for installation were insured (Note 8). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto dari peralatan untuk instalasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup.

Based on the review of the physical condition and net realizable values of equipment for installation as of March 31, 2023 and December 31, 2022, management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate.

Uang muka merupakan uang muka untuk perluasan aset jaringan Grup.

Advances are advance related to expanding of the Group's network assets.

Uang jaminan merupakan jaminan yang dibayarkan kepada pemasok biaya pemrograman.

Security deposits are deposit paid to programming cost supplier.

11. UTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pihak ketiga	663.791	858.109	<i>Third Parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 23)	4.345	2.233	<i>Related Parties (Note 23)</i>
Jumlah	668.136	860.342	Total

11. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follow:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Rupiah	637.421	804.102	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	30.715	56.240	<i>US Dollar</i>
Jumlah	668.136	860.342	Total

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pinjaman bank jangka pendek:		
MUFG Bank Ltd.	1.500.000	1.500.000
Deutsche Bank AG	775.000	575.000
Citibank N.A Indonesia	750.000	1.000.000
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(625)
Jumlah	3.025.000	3.074.375
Pinjaman bank jangka panjang:		
PT Bank Permata Tbk.	1.500.000	500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	925.000	950.000
PT Bank Central Asia Tbk.	500.000	500.000
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.898)	(9.205)
Jumlah	2.917.102	1.940.795
Dikurangi bagian jangka pendek	(132.526)	(121.933)
Bagian jangka panjang	2.784.576	1.818.862

Citibank N.A Indonesia

Pada bulan April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit revolving dengan Citibank N.A Indonesia (Citi) sebesar Rp500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu tiga tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk keperluan belanja modal dan pembiayaan kegiatan usaha secara umum. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut. Pada bulan April 2020, perjanjian fasilitas kredit tersebut dirubah dengan adanya peningkatan plafond menjadi Rp750.000. Pada bulan Maret 2022, perjanjian fasilitas kredit tersebut dirubah dengan adanya peningkatan *plafond* menjadi Rp1.000.000 dan perpanjangan jangka waktu untuk satu tahun berikutnya.

11. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

12. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
			Short-term bank loans:
			MUFG Bank Ltd.
			Deutsche Bank AG
			Citibank N.A Indonesia
			Unamortized cost of loan
			Total
			Long-term bank loans:
			PT Bank Permata Tbk.
			PT Bank CIMB Niaga Tbk.
			PT Bank Central Asia Tbk.
			Unamortized cost of loan
			Total
			Less current maturities
			Long-term portion

Citibank N.A Indonesia

In April 2019, the Company has entered into a revolving credit facility agreement with Citibank N.A Indonesia (Citi) amounting to Rp500,000. This agreement has a term of three years. This facility was used for capital expenditure and general corporate funding requirements. There is no collateral for the credit facility. In April 2020, this credit facility was amended where the credit limit was increased up to Rp750,000. In March 2022, this credit facility was amended where the credit limit is increased up to Rp1,000,000 and extension of period for the next one year.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit *revolving* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebesar Rp500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu 1 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk keperluan belanja modal. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut. Pada bulan Juli 2020, perjanjian fasilitas kredit tersebut diubah dengan adanya peningkatan *plafond* menjadi Rp750.000 dan perpanjangan jangka waktu untuk satu tahun berikutnya. Pada akhir jatuh tempo, fasilitas ini dibiayai kembali dengan fasilitas baru di bawah.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas tersebut memiliki *plafond* sebesar Rp1.500.000 yang terbagi menjadi: (1) Fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan (2) Fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas kredit ini digunakan untuk keperluan belanja modal dan pembiayaan kegiatan usaha secara umum.

Deutsche Bank AG

Pada bulan Mei 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dengan Deutsche Bank AG sebesar Rp500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu enam bulan dimana otomatis diperpanjang untuk dua belas bulan ke depan sejak tanggal berakhirnya. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kegiatan usaha secara umum. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut.

Pada bulan Desember 2022, perjanjian fasilitas kredit dengan Deutsche Bank AG dirubah dengan adanya peningkatan *plafond* menjadi Rp1.000.000 dan perpanjangan jangka waktu untuk satu tahun berikutnya.

**12. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS
(continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In May 2019, the Company has entered into a revolving credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. amounting to Rp500,000. This agreement has a term of 1 year. This facility was used for capital expenditure. There is no collateral for the credit facility. In July 2020, this credit facility was amended where the credit limit is increased up to Rp750,000 and extension of period for the next one year. At the end of maturity, this facility was refinanced with the new facility below.

In May 2021, the Company has entered into a credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. This Facility has a limit of Rp1,500,000 which consist of: (1) Long-term credit facility amounting to Rp1,000,000 with a term of 60 months with interest at the rate of JIBOR and (2) Short-term credit facility amounting to Rp500,000 with a term of 36 months. This Facility was used for capital expenditure and general corporate funding requirements.

Deutsche Bank AG

In May 2022, the Company has entered into a short-term loan facility agreement with Deutsche Bank AG amounting to Rp500,000. This agreement has a term of six months which is automatically extended for another twelve-months from the expiry date one year. This facility was used for general corporate funding requirements. There is no collateral for the credit facility.

In December 2022, this credit facility with Deutsche Bank AG was amended where the credit limit is increased up to Rp1,000,000 and extension of period for the next one year.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

MUFG Bank Ltd.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas jangka pendek dengan MUFG Bank, Ltd., sebesar Rp2.600.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu dua belas bulan. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kegiatan usaha secara umum. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan melakukan pencairan pinjaman jangka pendek sebesar Rp1.500.000 dari MUFG Bank Ltd. dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2023.

PT Bank Permata Tbk.

Pada bulan September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan syariah dalam bentuk akad Musyarakah Mutanaqisha - Non Aset (Fasilitas MMQ Non Aset). dengan PT Bank Permata Tbk. Sebesar Rp1.500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu lima tahun. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk keperluan belanja modal dan pembiayaan kegiatan usaha secara umum. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas pembiayaan tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp1.500.000. Perjanjian tersebut berjangka waktu lima tahun. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk keperluan belanja modal kerja, pembiayaan kembali pinjaman perbankan, dan pembiayaan kegiatan usaha. Tidak terdapat agunan atas perjanjian fasilitas pembiayaan tersebut.

**12. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS
(continued)**

MUFG Bank Ltd.

In June 2022, the Company has entered into a short-term loan facility agreement with MUFG Bank, Ltd., amounting to Rp2,600,000. This agreement has a term of twelve-months. This facility was used for general corporate funding requirements. There is no collateral for the credit facility.

In July 2022, the Company has drawdown the short-term loan from MUFG Bank Ltd. amounting to Rp1,500,000 and has maturity date on June 16, 2023.

PT Bank Permata Tbk.

In September 2022, the Company has entered into a sharia loan facility in form of Musyarakah Mutanaqisha - Non Asset (MMQ Non Asset facility) agreement with PT Bank Permata Tbk. amounting to Rp1,500,000. This agreement has a term of five years. This facility will be used for capital expenditure and general corporate funding requirements. There is no collateral for the credit facility.

PT Bank Central Asia Tbk.

In October 2022, the Company has entered into a loan facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp1,500,000. This agreement has a term of five years. This loan facility was used for capital expenditures, refinancing bank loans, and financing business activities. There is no collateral for the credit facility.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu dalam hal mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tahun 2023, pinjaman di atas dikenakan bunga berkisar antara 5,59%-8,25% per tahun (2022: 4,34%-7,84% per tahun).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa Grup mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

13. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, kendaraan, peralatan kantor, elektronik *head-end*, jaringan layanan titik kontrol, model kabel, dan *set top box* yang digunakan dalam operasinya.

Sewa bangunan, umumnya memiliki jangka waktu sewa antara dua hingga dua puluh tahun, sedangkan kendaraan memiliki jangka waktu tiga hingga lima tahun. Peralatan kantor memiliki jangka waktu empat hingga lima tahun. Elektronik *head-end* memiliki jangka waktu empat hingga tujuh setengah tahun, layanan titik kontrol memiliki jangka waktu empat hingga lima belas tahun, modem kabel dan *set top box* memiliki jangka waktu sewa empat tahun.

Grup memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari dua belas bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam beban penjualan dan beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Adapun jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan telah diungkapkan pada Catatan 8b.

**12. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS
(continued)**

Under its loan agreements, the Group must comply with certain restrictions in terms of mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; and requirement to comply with certain financial ratios.

In 2023, the above loans were subject to interest ranging from 5.59%-8.25% per annum (2022: 4.34%-7.84% per annum).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the management is of the opinion that, the Group is in compliance with all of the above covenants and the Group has complied with all financial ratios required by loan agreements.

13. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for various assets of buildings, vehicles, office equipment, head-end electronics, network service control points, cable modems, and set top box used in its operations.

Lease of buildings, generally have lease terms between two to twenty years, meanwhile vehicles generally have lease terms from three to five years. Office equipments have lease term from four to five years. Head-end electronics have lease term from four to seven and a half years, network service control points have lease term from four to fifteen years, cable modems, and set top box generally have lease terms four years.

The Group has several lease contracts with lease terms of less than twelve months or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within selling expenses and general and administrative expenses in profit or loss.

The carrying amounts of right of use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements for the year have been disclosed in Note 8b.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Dibawah ini adalah jumlah tercatat dari liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode berjalan:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Dalam satu tahun	241.799	275.229	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	19.400	65.866	<i>After one year but not more than five years</i>
Jumlah pembayaran minimum	261.199	341.095	<i>Total minimum payments</i>
Dikurangi bagian bunga	(7.642)	(10.706)	<i>Less interest portion</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	253.557 (234.678)	330.389 (266.003)	<i>Lease payments Current portion</i>
Bagian jangka panjang	18.879	64.386	<i>Long-term portion</i>

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Cisco Systems Asia Pte. Ltd. dan PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia terkait sewa pembiayaan elektronik *head-end*, jaringan layanan titik kontrol dan peralatan kantor dengan detail sebagai berikut:

The Company has entered into some agreements with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd. and PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia, for lease of head-end electronics, network service control points and office equipment with details as follows:

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ Leasing Company	Jenis Aset/ Types of Assets	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Cisco Systems Capital Asia Pte Ltd USD13.430.853 (2022: USD16.867.194)	Elektronik <i>head-end</i> / <i>Head-end electronics</i>	202.295	265.338
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia	Elektronik <i>head-end</i> / <i>Head-end electronics</i>	41.986	54.009

Pada bulan Maret dan Desember 2020, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., masing-masing sebesar USD4.500.000; USD4.054.846; USD3.215.333 dan USD3.635.413 untuk jangka waktu fasilitas selama empat puluh dua bulan.

In March and December 2020, the Company entered finance lease agreement with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., each amounting to USD4,500,000; USD4,054,846; USD3,215,333 and USD3,635,413 for facility period of forty two months.

Pada bulan Mei dan September 2021, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., masing-masing sebesar USD1.742.637 and USD2.348.778 untuk jangka waktu fasilitas selama tiga puluh enam bulan.

In May and September 2021, the Company has entered finance lease agreement with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., each amounting to USD1,742,637 and USD2,348,778 for facility period of thirty six months.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

Pada bulan Februari dan April 2022, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., masing-masing sebesar USD5.000.000 dan USD10.218.655 untuk jangka waktu fasilitas selama dua puluh empat bulan.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (MHCI) yang sebelumnya dikenal sebagai PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia sebesar Rp75.000 untuk jangka waktu fasilitas selama dua puluh empat bulan. Pada bulan April 2022, Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan MHCI sebesar Rp21.084 untuk jangka waktu fasilitas selama dua puluh empat bulan.

Pada tahun 2023, kontrak sewa diatas dikenakan bunga berkisar antara 1,78% - 7,50% per tahun (2022: 1,78% - 7,50% per tahun).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

13. LEASES (continued)

In February and April 2022, the Company entered finance lease agreement with Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., each amounting to USD5,000,000 and USD10,218,655 for facility period of twenty four months.

In December 2021, the Company entered finance lease agreement with PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (MHCI) formerly known as PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia amounting to Rp75,000 for facility period of twenty four months. In April 2022, the Company has entered finance lease agreement with MHCI amounting to Rp21,084 for facility period of twenty four months.

In 2023, the above lease contracts bears interest ranging from 1.78% - 7.50% per annum (2022: 1.78% - 7.50% per annum).

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group does not have lease contracts that include extension.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	2.178	-	Article 22
Pasal 23	1.713	-	Article 23
Pasal 25	6		Article 25
Pajak pertambahan nilai - neto	57.255	69.068	Value added taxes - net
Jumlah	61.152	69.068	Total

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	3.533	13.982	Article 4(2)
Pasal 21	3.378	4.332	Article 21
Pasal 29	2.179	2.179	Article 29
Pasal 23	1.678	2.666	Article 23
Pasal 26	912	2.882	Article 26
Pasal 25	139	139	Article 25
Pajak pertambahan nilai - neto	650	4.596	Value added tax - net
Jumlah	12.469	30.776	Total

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period then ended March 31,	
	2023	2022
Laba (Rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(72.539)	174.587
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	7.372	9.403
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(65.167)	183.990
Beda temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	5.585	11.243
Utang sewa	(48.559)	(7.510)
Liabilitas imbalan kerja	5.283	4.769
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	73.544	34.976
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	5.043	1.500
Bonus	18.872	(10.457)
Biaya komisi	4.141	(5)
	63.909	34.516
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	2.634	26.518
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(462)	(2.034)
	2.172	24.484
Penghasilan kena pajak Perusahaan	914	242.990

d. Beban Pajak Penghasilan

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

14. TAXATION (continued)

c. Fiscal Reconciliation (continued)

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

Consolidated profit (Loss) before income tax	174.587
Loss before income tax of subsidiaries	9.403
Profit (Loss) before income tax of the Company	183.990
Timing differences:	
Depreciation and amortization	11.243
Lease liabilities	(7.510)
Employee benefit liabilities	4.769
Provision for expected credit losses	34.976
Provision for impairment equipment for installation	1.500
Bonus	(10.457)
Commission fee	(5)
Permanent differences:	
Non-deductible expenses	26.518
Income already subjected to final tax	(2.034)
Taxable profit attributable to the Company	242.990

d. Income Tax Expenses

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Income Tax Expenses (continued)

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period then ended March 31,		
	2023	2022	
Pajak penghasilan badan periode berjalan	613	54.090	Corporate income tax current period
Pajak tangguhan periode berjalan	(14.295)	(7.594)	Deferred tax current period
Jumlah	(13.682)	46.496	Total

e. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

e. Reconciliation of Effective Tax Rate

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period then ended March 31,		
	2023	2022	
Laba (Rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(72.539)	174.587	Consolidated profit (Loss) before Income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	7.372	9.403	Loss before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(65.167)	183.990	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(14.337)	40.478	Tax calculated at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan kena pajak final	(102)	(448)	Tax effects of permanent differences: Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	580	5.834	Non-deductible expenses
	(13.859)	45.864	
Entitas anak	177	632	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(13.682)	46.496	Income tax expenses

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPH sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan.

Dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit 183 hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No. 1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPH badan sebagai berikut:

- a. 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
- b. 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

14. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law.

Provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least 183 calendar's days within one fiscal year.

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No. 1/2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022.
- c. Resident publicly-listed companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a rate of 3% lower than rate as stated in point a and b above.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% dan tarif pajak pertambahan nilai sebesar 11% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya masing-masing sebesar 20% dan 10% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

f. Aset Pajak Tanggahan, Neto

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2023
Aset pajak tanggahan				
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	94.816	16.179	-	110.995
Liabilitas imbalan kerja	48.232	5.394	(2.793)	50.833
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	8.900	1.110	-	10.010
Liabilitas sewa jangka panjang	(15.365)	(10.755)	-	(26.120)
Aset hak guna	(178)	72	-	(106)
Komisi dibayar dimuka	(9.080)	911	-	(8.169)
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(21.839)	1.384	-	(20.455)
Aset pajak tanggahan - Grup - Neto	105.486	14.295	(2.793)	116.988

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022
Aset pajak tanggahan				
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	76.276	18.540	-	94.816
Liabilitas imbalan kerja	42.065	8.754	(2.587)	48.232
Penyisihan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	3.567	5.333	-	8.900
Liabilitas sewa jangka panjang	2.743	(18.108)	-	(15.365)
Aset hak guna	(43)	(135)	-	(178)
Komisi dibayar dimuka	(11.488)	2.408	-	(9.080)
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(18.991)	(2.848)	-	(21.839)
Aset pajak tanggahan - Grup - Neto	94.129	13.944	(2.587)	105.486

14. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% and value added taxes rate establishments of 11% will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% and 10%, respectively will be invalid upon the ratification of this Law.

f. Deferred Tax Assets, Net

Deferred tax assets
Provision for expected credit losses
Employee benefit liabilities
Provision for impairment of equipment for installation
Long-term lease liabilities
Right of use assets
Prepaid commission
Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment
Deferred tax assets - the Group - net

Deferred tax assets
Provision for expected credit losses
Employee benefit liabilities
Provision for impairment of equipment for installation
Long-term lease liabilities
Right of use assets
Prepaid commission
Difference between commercial and fiscal net book values of property and equipment
Deferred tax assets - the Group - net

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. BEBAN AKRUAL

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya program	85.336	50.356	<i>Program cost</i>
Biaya operasional	76.185	47.816	<i>Operational cost</i>
Biaya hak penyelenggara jasa telekomunikasi	33.624	26.886	<i>Telecommunication service provider's right fees</i>
Bunga	33.265	24.735	<i>Interest</i>
Lain-lain	4.392	4.977	<i>Others</i>
Jumlah	232.802	154.770	Total

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

The details of this account are as follows:

Refer to Note 26 for the details of balances in foreign currency.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Imbalan kerja jangka panjang	133.572	145.079	<i>Long-term employee benefit</i>
Imbalan kerja jangka pendek	121.903	98.437	<i>Short-term employee benefit</i>
Jumlah	255.475	243.516	Total

**Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret/
Three months period
then ended March 31,**

	2023	2022	
Beban pada laporan laba rugi:			Expense in the profit and loss:
Imbalan pascakerja	13.047	7.766	<i>Post-employment benefits</i>

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporan No. 1590/ST-GS-PSAK24-LINK/IV/2023 tanggal 14 April 2023 dan No. 0112/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2023 tanggal 20 Januari 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

The Group's appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing prevailing labour law. Post-employment benefit liabilities of the Group as of March 31, 2023 and December 31, 2022 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in their report No. 1590/ST-GS-PSAK24-LINK/IV/2023 dated April 14, 2023 and No. 0112/ST-GS-PSAK24-LINK/I/2023 dated January 20, 2023.

Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Tabel mortalitas	: TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	: Mortality table
Metode perhitungan aktuarial	: <i>Projected Unit Method</i>	<i>Projected Unit Method</i>	: Actuarial calculation method
Tingkat diskonto	: 5,56% - 7,00% per tahun/ per year	5,24% - 7,20% per tahun/ per year	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 6,00% per tahun/ per year	6,00% per tahun/ per year	: Salary increase rate
Tingkat kecacatan per tahun	: 10% x TMI 4	10% x TMI 4	: Percentage of disability per annum
Tingkat pengunduran diri	5,00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0,00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ <i>5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter</i>	5,00% untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan menurun linier ke 0,00% pada usia 45 tahun dan setelahnya/ <i>5.00% for employees aged 25 years and will linearly decrease until 0.00% at age 45 years and thereafter</i>	: Resignation rate
Maksimum usia pensiun	: 55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	: Maximum pension table age

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The principal actuarial assumptions used are as follows:

Total recognized employee benefit expense is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period then ended March 31,		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	8.646	8.508	Current service cost
Beban bunga	2.719	(742)	Interest cost
Provisi untuk biaya terminasi	3.316	-	Provision for termination cost
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	27	-	Adjustment of past service Liabilities
(Keuntungan) atas perubahan asumsi ekonomi manfaat lain dan penyesuaian pengalaman	(1.661)	-	(Gain) from changes in financial assumptions of other long-term benefit and its experience adjustments
Jumlah	13.047	7.766	Total

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	153.340	153.275	<i>Beginning balance</i>
Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi	13.047	41.303	<i>Net expenses recognized in profit and loss</i>
Keuntungan aktuarial - neto	(12.694)	(11.760)	<i>Actuarial gain - net</i>
Pembayaran manfaat	(4.087)	(22.237)	<i>Payments of benefits</i>
Biaya terminasi	(3.316)	(7.241)	<i>Termination cost</i>
Saldo Akhir	146.290	153.340	Ending Balance
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	(12.718)	(8.261)	<i>Current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	133.572	145.079	Long-term employee benefits Liabilities

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	153.340	153.275	<i>Beginning balance</i>
Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi	13.047	41.303	<i>Net expenses recognized in profit and loss</i>
Keuntungan aktuarial - neto	(12.694)	(11.760)	<i>Actuarial gain - net</i>
Pembayaran manfaat	(4.087)	(22.237)	<i>Payments of benefits</i>
Biaya terminasi	(3.316)	(7.241)	<i>Termination cost</i>
Saldo Akhir	146.290	153.340	Ending Balance
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	(12.718)	(8.261)	<i>Current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	133.572	145.079	Long-term employee benefits Liabilities

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows:

	31 Maret/March 31, 2023				
	Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(9.860)	1%	10.499	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	11.020	(1%)	(9.576)	<i>Decrease</i>
	31 Desember/December 31, 2022				
	Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(10.361)	1%	12.262	<i>Increase</i>
Penurunan	(1%)	11.567	(1%)	(11.148)	<i>Decrease</i>

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kurang dari 1 tahun	12.719	8.261
2 - 5 tahun	50.190	55.250
Lebih dari 5 tahun	279.661	292.129
Jumlah	342.570	355.640

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir tahun pelaporan untuk Grup adalah 11,69 tahun (2022: 11,51 tahun) dan atas perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) adalah 0,67 tahun (2022: 0,60 tahun).

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan turunannya.

17. MODAL SAHAM

	31 Maret/March 31, 2023		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	2.187.922.717	79,52%	218.792
PT XL Axiata Tbk	550.316.196	20,00%	55.032
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	13.342.071	0,48%	1.335
	2.751.580.984	100,00%	275.159
Saham treasuri/Treasury stocks	111.614.500		11.161
Jumlah/Total	2.863.195.484		286.320

	31 Desember/December 31, 2022		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	2.187.922.717	79,52%	218.792
PT XL Axiata Tbk	550.316.196	20,00%	55.032
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each below 5%)	13.342.071	0,48%	1.335
	2.751.580.984	100,00%	275.159
Saham treasuri/Treasury stocks	111.614.500		11.161
Jumlah/Total	2.863.195.484		286.320

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefit liabilities and other long-term benefit liabilities as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kurang dari 1 tahun	12.719	8.261	Within 1 year
2 - 5 tahun	50.190	55.250	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	279.661	292.129	More than 5 years
Jumlah	342.570	355.640	Total

The average duration of the post employment benefits obligation at the end of reporting year for the Group were approximately 11,69 years (2022: 11,51 years) and for Fixed Term Employment Contract Employees were approximately 0,67 years (2022: 0,60 years).

Management believes that the balance of employee benefits liabilities is sufficient to cover the minimum benefits required under the Job Creation Act and related regulations.

17. SHARE CAPITAL

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (Catatan 1b).

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2018, disetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasury). Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 29 Agustus 2019 yang menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasury) dan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 2 September 2019, oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 4 November 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 2.911.741.084 lembar saham menjadi 2.863.195.484 lembar saham.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 111.614.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp410.259 dari masyarakat yang merupakan 3,90% dari seluruh saham yang beredar.

Tidak ada penambahan pembelian saham untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 14 November 2022, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp193,05 (dalam jumlah penuh) per saham atau sejumlah Rp531.193 sebagai dividen final untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.

17. SHARE CAPITAL (continued)

On June 2, 2014, all the shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange (Note 1b).

In accordance with the resolution of the extraordinary general meeting of shareholders of the Company dated December 20, 2018, reduction in issued and fully paid capital through withdrawal of shares originating from treasury stock. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on April 29, 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

In accordance to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholder on August 29, 2019 which approved the reduction of issued and fully paid shares of the Company by share withdrawal which derives from the buy back shares (treasury stock) and as stipulated in the Deed No. 1 dated September 2, 2019, by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated November 4, 2019 the Company's issued and fully paid capital decreased from 2,911,741,084 shares to 2,863,195,484 shares.

Up to December 31, 2020, the Company repurchased its shares for 111,614,500 shares at a total cost of Rp410,259 from public represent 3.90% of outstanding shares.

There is no additional repurchased shares for the period then ended March 31, 2023 and December 31, 2022.

In accordance with the resolution of the general meeting of shareholders of the Company dated November 14, 2022, cash dividend distribution of Rp193.05 (full amount) per shares or totaling Rp531,193 was approved as final dividend for the Company's profit for the year ended December 31, 2021.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Laporan Informasi atau Fakta Material yang disampaikan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. SB-038/CSL-LN/OJK/VI/22 tanggal 22 Juni 2022, berdasarkan Surat PT First Media Tbk. kepada OJK No. SB-060/FM-CSL/OJK/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022 dan Surat PT XL Axiata Tbk. kepada OJK No. 106/CSEC/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022. Perusahaan mengetahui bahwa pada tanggal 22 Juni 2022, PT First Media Tbk. dan Asia Link Dewa Pte. Ltd. dan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XL Axiata Tbk. telah menyelesaikan transaksi jual-beli dan pengalihan atas saham dalam Perusahaan sejumlah 1.816.735.484 saham yang mewakili 66,03% dari seluruh saham Perusahaan (diluar saham treasury). Dengan demikian Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. memiliki 1.266.419.288 saham atau mewakili 46,03% kepemilikan saham dalam Perusahaan (diluar saham treasury), sedangkan PT XL Axiata Tbk. memiliki 550.316.196 saham atau mewakili 20% kepemilikan saham dalam Perusahaan (diluar saham treasury).

Sesuai dengan Laporan Informasi atau Fakta Material yang disampaikan Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. SB-066/CSL-LN/OJK/X/22 tanggal 12 Oktober 2022, berdasarkan Surat PT Sharestar Indonesia No. SSI/BAE-1303/22 tanggal 7 Oktober 2022 kepada Perusahaan dan Surat Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan mengetahui bahwa pada tanggal 6 Oktober 2022 Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. telah menyelesaikan penawaran tender wajib atas saham Perusahaan selama periode penawaran tender wajib yaitu sejak 30 Agustus 2022 sampai 28 September 2022. Pemegang saham publik Perusahaan yang menjual sahamnya sebanyak 921.503.429 saham. Dengan demikian Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. memiliki 2.187.922.717 saham atau mewakili 79,52% kepemilikan saham dalam Perusahaan (diluar saham treasury).

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Agio saham	1.434.528	1.434.528
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(93.384)	(93.384)
Jumlah	1.341.144	1.341.144

17. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with Report on Information or Material Facts submitted by the Company to the Financial Services Authority (OJK) No. SB-038/CSL-LN/OJK/VI/22 dated June 22, 2022, based on the Letter of PT First Media Tbk. to the OJK No. SB-060/FM-CSL/OJK/VI/2022 dated June 22, 2022 and the Letter of PT XL Axiata Tbk. No. 106/CSEC/VI/2022 dated June 22, 2022. The Company acknowledges that on June 22, 2022, PT First Media Tbk. and Asia Link Dewa Pte. Ltd. and Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk. have completed the sale and purchase transactions and transfer of shares in the Company a total of 1,816,735,484 shares representing of 66.03% of the Company's total shares (exclude the treasury stock). Thus Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. owns 1,266,419,288 shares or represents 46.03% shares ownership in the Company (exclude treasury stock), while PT XL Axiata Tbk. owns 550,316,196 shares or represents 20% shares ownership in the Company (exclude treasury stock).

According to the Report on Information or Material Facts submitted by the Company to the Financial Services Authority (OJK) No. SB-066/CSL-LN/OJK/X/22 dated October 12, 2022, based on the Letter of PT Sharestar Indonesia to the Company No. SSI/BAE-1303/22 dated October 7, 2022 and the Letter of Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dated October 11, 2022, the Company acknowledges that on October 6, 2022, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. has completed the mandatory tender offer transaction of shares in the Company within the period of August 30, 2022 to September 28, 2022. The Company's public shareholders who sold their shares amounted to 921,503,429 shares. Thus Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. owns 2,187,922,717 shares or represents 79.52% shares ownership in the Company (exclude treasury stock).

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Share premium
Difference in value from
restructuring transactions
between entities under
common control

Total

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO (lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar 1.032.649.384 lembar. Saham tersebut menjadi milik Asia Link Dewa Pte, Ltd. dengan harga pembelian sebesar Rp1.576,24 (nilai penuh) per lembar.

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham, dalam hal suntikan dana dari Asia Link Dewa Pte. Ltd. sebesar Rp1.524.438. Sebagai hasil dari penghentian saham treasury pada bulan April dan November 2019, agio saham tersebut turun sebesar Rp89.910, sehingga menjadi Rp1.434.528.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp93.384 merupakan efek dari penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) terkait transaksi reorganisasi dengan PT First Media Tbk. pemegang saham.

19. PENDAPATAN

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 2022:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ For the three months period then ended March 31, 2023			
	Broadband Internet dan Jaringan/ Broadband Internet and Network Services	Televisi Kabel/ Cable Television Services	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Jenis jasa				
Biaya berlangganan dari layanan	512.807	432.189	32.704	977.700
Pasar geografis				
Indonesia	512.807	432.189	32.704	977.700
Waktu pengakuan pendapatan				
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	44.893	-	8.624	53.517
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	467.914	432.189	24.080	924.183
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	512.807	432.189	32.704	977.700

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET (continued)

In 2011, the Company issued new shares amounting to 1,032,649,384, which was subscribed by Asia Link Dewa Pte, Ltd. for the issuance price of Rp1,576.24 (full amount) per share.

Shares premium represents the excess of payment from stockholders over the par value of stock, in regard with capital injection by Asia Link Dewa Pte. Ltd. amounting to Rp1,524,438. As a result of the retirement of treasury shares in April and November 2019, the share premium decrease amounting to Rp89,910 and become Rp1,434,528.

Difference in value from restructuring transactions between entities under common control amounting to Rp93,384 arise from the implementation of PSAK 38 (Revised 2012) related to transaction reorganization agreement with PT First Media Tbk. shareholder.

19. REVENUE

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the three months period then ended March 31, 2023 and 2022:

Type of service
Subscription fees

Geographical markets
Indonesia

Timing of revenue recognition
Goods transferred at a point in time
Services transferred over time

Total revenue from contracts with customers

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN (lanjutan)

19. REVENUE (continued)

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022/
For the three months period then ended March 31, 2022

	<i>Broadband Internet dan Jaringan/ Broadband Internet and Network Services</i>	<i>Televisi Kabel/ Cable Television Services</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Total/ Total</i>	
Jenis jasa					Type of service
Biaya berlangganan dari layanan	496.567	504.100	51.407	1.052.074	Subscription fees
Pasar geografis					Geographical markets
Indonesia	496.567	504.100	51.407	1.052.074	Indonesia
Waktu pengakuan pendapatan					Timing of revenue recognition
Barang ditransfer pada suatu titik waktu	29.813	-	965	30.778	Goods transferred at a point in time
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu	466.754	504.100	50.442	1.021.296	Services transferred over time
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	496.567	504.100	51.407	1.052.074	Total revenue from contracts with customers

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret/
Three months period
then ended March 31,

	2023	2022	
Pihak ketiga	976.436	1.042.471	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 23)	1.264	9.603	Related parties (Note 23)
Jumlah	977.700	1.052.074	Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No revenue earned from certain third party customers exceeds 10% of total revenue.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (TIDAK TERMASUK BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI)

20. COST OF REVENUE (EXCLUDING DEPRECIATION AND AMORTIZATION)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period then ended March 31,		
	2023	2022	
Televisi kabel - distribusi program dan layanan teknis	71.368	71.428	Cable television - programming distribution and technical services
Internet <i>broadband</i>	41.316	45.019	Broadband internet
Tiang tumpu	2.083	38.664	Pole and duct
Jasa instalasi	10.264	7.489	Installation services
Restribusi pemerintahan	6.738	-	Government levy
Lain-lain	87.316	37.536	Others
Jumlah	219.085	200.136	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari total pendapatan.

No purchase from certain third party suppliers exceeds 10% of total revenue.

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period then ended March 31,		
	2023	2022	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya jasa pemborongan pekerjaan	45.667	42.384	Vendor managed service costs
Biaya karyawan	25.381	25.076	Employee costs
Komisi	17.471	18.590	Commission
Promosi	10.615	9.018	Promotion
Lain-lain	4.624	2.762	Others
Jumlah	103.758	97.830	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	74.546	72.290	Employee costs
Biaya penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	74.076	59.079	Impairment of trade receivables (Note 5)
Biaya jasa pemborongan pekerjaan	26.540	25.459	Vendor managed service costs
Listrik, air dan telepon	17.091	17.025	Electricity, water and telephone
Biaya profesional	9.685	6.823	Professional fee
Biaya cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi (Catatan 10)	3.000	1.500	Provision for impairment of equipment for installation (Note 10)
Sewa	722	311	Rental
Lain-lain	22.348	14.629	Others
Jumlah	228.008	197.116	Total

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LABA PER SAHAM

22. EARNING PER SHARE

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three months period then ended March 31,		
	2023	2022	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(58.857)	128.091	Profit (loss) for the period attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (Rupiah penuh)	2.751.580.984	2.751.580.984	Weighted average number of shares outstanding (full Rupiah)
Laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh)	(21)	47	Basic earnings (loss) per share (full Rupiah)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan.

Earning per share is calculated by dividing profit for the period attributable to owners of the parent company the weighted average number of shares outstanding during the respective periods.

Jumlah rata-rata tertimbang saham memperhitungkan efek rata-rata tertimbang dari perubahan saham treasury selama tahun berjalan.

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

Tidak ada transaksi lain yang melibatkan saham biasa maupun saham biasa potensial antara tanggal pelaporan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini.

There have been no other transactions involving ordinary shares or potential ordinary shares between the reporting date and the date of authorization of these consolidated financial statements.

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material:

The Group normally enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties:

Sifat hubungan	Pihak-pihak berelasi	Transaksi
Pemegang saham/ Shareholders	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/ Reimbursement of expenses and professional services
	PT First Media Tbk*	Sewa tempat, penempatan pinjaman pihak berelasi, penyedia jasa layanan internet/ Space rental, placement for loan to related party, internet service provider
	PT XL Axiata Tbk	Kerjasama kolaborasi produk bundel/ Collaboration of bundle product

* Grup sudah tidak memiliki afiliasi dengan Lippo Group sejak tanggal 22 Juni 2022.

* The Group has no longer affiliated under Lippo Group since June 22, 2022

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material: (lanjutan)

Sifat hubungan	Pihak-pihak berelasi
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	PT Internux*
	PT Visionet Data Internasional*
	PT Bank Nationalnobu Tbk*
	PT Matahari Department Store Tbk*
	PT Lippo Malls Indonesia*
	PT Visionet Internasional*
	PT Multipolar Technology Tbk*
	PT Lynx Mitra Asia*

* Grup sudah tidak memiliki afiliasi dengan Lippo Group sejak tanggal 22 Juni 2022.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group normally enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties: (continued)

Transaksi
Simpanan kas pada bank, penyedia jasa layanan internet, pinjaman bank dan beban bunga bank/ <i>Cash in bank, internet service provider, bank loan and loan interest charge</i>
Penyedia jasa layanan internet/ <i>Internet service provider</i>
Penyedia jasa layanan internet/ <i>Internet service provider</i>
Simpanan bank, penyedia jasa layanan internet/ <i>Cash in bank, internet service provider</i>
Penyedia jasa layanan internet/ <i>Internet service provider</i>
Penyedia jasa layanan internet/ <i>Internet service provider</i>
Penyedia jasa layanan internet, Pembelian peralatan untuk instalasi / <i>Internet service provider, purchase of equipment for installation</i>
Penempatan pinjaman pihak berelasi/ <i>placement loan to related party</i>

* The Group has no longer affiliated under Lippo Group since June 22, 2022

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal business activities, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Cash and cash equivalents (Note 4)					
Cash in banks					
<u>Entitas sepengendali</u>					
PT Bank CIMB Niaga Tbk	65.354	76.577	0,53%	0,66%	<u>Under common control entities</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk
CIMB Bank Berhad, Singapura	574	611	0,00%	0,00%	CIMB Bank Berhad, Singapore
Deposito berjangka					
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000	-	0,41%	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	115.928	77.188	0,94%	0,66%	Total
Trade receivables (Note 5)					
<u>Entitas sepengendali</u>					
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.187	2.732	0,03%	0,02%	<u>Under common control entities</u> PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain	24	31	0,00%	0,00%	Others
Jumlah	3.211	2.763	0,03%	0,02%	Total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian					
	(991)	(870)	(0,01%)	(0,01%)	Allowance for expected credit loss
Neto	2.220	1.893	0,02%	0,01%	Net
Trade payables (Note 11)					
<u>Pemegang saham</u>					
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	4.235	2.052	0,06%	0,03%	<u>Shareholders</u> Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.
<u>Entitas sepengendali</u>					
Lain-lain	110	181	0,00%	0,00%	<u>Under common control entities</u> Others
Jumlah	4.345	2.233	0,06%	0,03%	Total

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue	
	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022
Pendapatan (Catatan 19)				
<i>Entitas sepengendali</i>				
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.203	-	0,12%	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	1.496	-	0,14%
PT Visionet Internasional	-	1.118	-	0,11%
PT Matahari Department Store Tbk	-	942	-	0,09%
PT Lippo Malls Indonesia	-	203	-	0,02%
PT Multipolar Technology Tbk	-	72	-	0,01%
Lain-lain	61	5.772	0,01%	0,55%
Jumlah	1.264	9.603	0,13%	0,92%

Revenue (Note 19)
Under common control entities
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Visionet Internasional
PT Matahari Department
Store Tbk
PT Lippo Malls Indonesia
PT Multipolar Technology Tbk
Others

Total

Beban imbalan kerja

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Total Biaya Karyawan/ Percentage to Total Employee Cost	
	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022
Imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi jangka pendek	13.316	10.570	7,74%	6,40%
Jumlah	13.316	10.570	7,74%	6,40%

Short-term Employee benefits
Board of Commissioners
and Directors

Total

Pada tahun 2022, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu sebagai berikut:

PT XL Axiata Tbk. pemegang saham Perusahaan, melakukan kerjasama atas produk layanan televisi berlangganan, internet tanpa batas kuota dan konten streaming milik Perusahaan yang digabungkan dengan produk layanan internet kuota milik PT XL Axiata Tbk.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue	
	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022
Pendapatan (Catatan 19)				
<i>Entitas sepengendali</i>				
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.203	-	0,12%	-
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	1.496	-	0,14%
PT Visionet Internasional	-	1.118	-	0,11%
PT Matahari Department Store Tbk	-	942	-	0,09%
PT Lippo Malls Indonesia	-	203	-	0,02%
PT Multipolar Technology Tbk	-	72	-	0,01%
Lain-lain	61	5.772	0,01%	0,55%
Jumlah	1.264	9.603	0,13%	0,92%

Revenue (Note 19)
Under common control entities
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Visionet Internasional
PT Matahari Department
Store Tbk
PT Lippo Malls Indonesia
PT Multipolar Technology Tbk
Others

Total

Employee benefit expenses

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Total Biaya Karyawan/ Percentage to Total Employee Cost	
	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2022
Imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi jangka pendek	13.316	10.570	7,74%	6,40%
Jumlah	13.316	10.570	7,74%	6,40%

Short-term Employee benefits
Board of Commissioners
and Directors

Total

In 2022, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties as follows:

PT XL Axiata Tbk. the Company's shareholder, entered into a cooperation of subscription television services, internet without quota limits, and streaming contents product of the Company which are bundled with internet quota services product of PT XL Axiata Tbk.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu (1) hingga tiga (3) tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

- b. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan. Sebagaimana telah diperpanjang berdasarkan Amendemen No. 2 terhadap Perjanjian Televisi Berbayar tanggal pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2030.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga.

1) Risiko pasar - Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, beban akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company has program distribution and technical service agreements with various TV program providers.

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one (1) to three (3) years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscribers serviced by the Company.

- b. On June 27, 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, grants exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until November 10, 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber. As extended based on Amendment No. 2 to Pay TV Agreement dated November 2, 2020 for a period until November 10, 2030.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company and Subsidiaries are exposed to currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

1) Market risks - Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

1) Risiko pasar - Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perusahaan dapat melakukan tindakan yang tepat.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun ini akan menjadi masing-masing sebesar Rp8.463 dan Rp11.354 lebih rendah/lebih tinggi. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada laba setelah pajak untuk tahun ini.

2) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang pihak berelasi non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Eksposur Maksimum/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ Carrying amount	Eksposur Maksimum/ Maximum exposure
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	607.460	607.460	155.344	155.344
Piutang usaha	563.002	563.002	579.875	579.875
Piutang non-usaha	11.488	11.488	11.488	11.488
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	25.465	25.465	25.880	25.880
Jumlah	1.207.415	1.207.415	772.587	772.587

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Risk Management Policies (continued)

1) Market risks - Foreign exchange risk (continued)

Management has established a policy requiring the Company and Subsidiaries to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Company and Subsidiaries manage the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that they can undertake the appropriate action.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been Rp8,463 and Rp11,354 respectively, lower/ higher. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

2) Credit risk

Credit risk arises primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables and non-trade receivables from related parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Non-trade receivables
Other non-current assets -
security deposit

Total

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

2) Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

	31 Maret/March 31, 2023						
	Mengalami penurunan nilai individual/ Individually impaired	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not yet due and not impaired	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/Due but not impaired			Jumlah/ Total	
			31 - 60 Hari/Days	61 - 90 Hari/Days	>90 Hari/Days		
Kas dan setara kas	-	607.460	-	-	-	607.460	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	144.287	18.432	125.510	274.773	563.002	Trade receivables
Piutang non usaha	-	11.488	-	-	-	11.488	Non-trade receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	-	25.465	-	-	-	25.465	Other non-current assets - security deposit
Jumlah	-	788.700	18.432	125.510	274.773	1.207.415	Total

The Company and Subsidiaries manage credit risk from cash in banks and time deposits by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

The following tables analyze assets that are due but not impaired and not yet due and not impaired and financial assets that are individually determined to be impaired:

	31 Desember/December 31, 2022						
	Mengalami penurunan nilai individual/ Individually impaired	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not yet due and not impaired	Lewat jatuh tempo yang tidak mengalami penurunan nilai/Due but not impaired			Jumlah/ Total	
			31 - 60 Hari/Days	61 - 90 Hari/Days	>90 Hari/Days		
Kas dan setara kas	-	155.344	-	-	-	155.344	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	266.789	27.607	38.857	246.622	579.875	Trade receivables
Piutang non usaha	-	11.488	-	-	-	11.488	Non-trade receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	-	25.880	-	-	-	25.880	Other non-current assets - security deposit
Jumlah	-	459.501	27.607	38.857	246.622	772.587	Total

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

2) Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

3) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman-pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 0,5% dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Rp21.794 yang terjadi sebagai akibat naiknya pendapatan bunga atas kas dan setara kas yang dikompensasi dengan naiknya beban bunga atas pinjaman.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 12 dan 13.

4) Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Risk Management Policies (continued)

2) Credit risk (continued)

In respect of the credit risk from trade receivables, the Company and Subsidiaries establish general terms and conditions of credit to customers. The Company and Subsidiaries also have a credit policy under which each new corporate customer is analyzed individually for their creditworthiness before the Company and Subsidiaries offer standard payment conditions.

3) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries have interest rate risk because it has loans with a floating interest rate.

For the period then ended March 31, 2023, if market interest rates increase/ decrease by 0.5% and all other variables held constant, the net income for the year would be lower amounting to Rp21,794 that occur as a result of higher interest income on cash and cash equivalents that compensated with higher in finance cost.

Information regarding the interest rate of loans charged to the Company was described in Notes 12 and 13.

4) Liquidity risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)

4) Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan Entitas Anak berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Between two and five years</i>	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
31 Maret 2023					
Pinjaman bank jangka pendek	3.025.000	-	-	3.025.000	Short-term bank loans
Bunga pinjaman bank	287.216	216.424	370.735	874.375	Interest bank loans
Utang usaha	668.136	-	-	668.136	Trade payables
Utang lain-lain	11.804	-	-	11.804	Non-trade payables
Beban akrual	200.294	-	-	200.294	Accruals
Liabilitas sewa	241.799	19.364	36	261.199	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	137.500	385.000	2.402.500	2.925.000	Long-term bank loans
Jumlah	4.571.749	620.788	2.773.271	7.965.808	Total
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Between two and five years</i>	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
31 Desember 2022					
Pinjaman bank jangka pendek	3.075.000	-	-	3.075.000	Short-term bank loans
Bunga pinjaman bank	191.919	129.534	231.885	553.338	Interest bank loans
Utang usaha	860.342	-	-	860.342	Trade payables
Utang lain-lain	7.226	-	-	7.226	Non-trade payables
Beban akrual	130.935	-	-	130.935	Accruals
Liabilitas sewa	275.229	65.831	35	341.095	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	125.000	237.500	1.587.500	1.950.000	Long-term bank loans
Jumlah	4.665.651	432.865	1.819.420	6.917.936	Total

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

a. Risk Management Policies (continued)

4) Liquidity risk (continued)

The Company and Subsidiaries intend to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Company and Subsidiaries expect to generate sufficient cash inflows. The Company and Subsidiaries have ample cash and cash equivalents (Note 4) to meet its liquidity needs.

The table below analyzes the Company's and Subsidiaries' financial liabilities at the reporting date and into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang berelasi non usaha yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, beban akrual, utang non usaha dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR
VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

b. Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the costs of capital.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and cash equivalents, trade and related party non-trade receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying values of financial liabilities which include trade payables, accrued expenses, non-trade payables and finance lease payables approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah/ Rupiah equivalent		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	3.240.355	48.806	3.384.665	53.244	USD Cash and cash equivalents
	SGD	50.614	574	52.406	611	SGD
Piutang usaha	USD	557.279	8.394	562.911	8.855	USD Trade receivables
Jumlah			57.774		62.710	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	(2.039.265)	(30.715)	(3.575.099)	(56.240)	USD Trade payables
Beban akrual	USD	(2.785.454)	(41.955)	(2.065.069)	(32.486)	USD Accruals
Liabilitas sewa	USD	(13.430.852)	(202.295)	(16.867.194)	(265.338)	USD Lease liabilities
Jumlah			(274.965)		(354.064)	Total
(Liabilitas) Neto			(217.191)		(291.354)	Net (Liabilities)

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

27. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi.

27. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment which provides for integrated services, among others, high-speed internet and distribution of television programs.

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

a. Transaksi Non-Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan non kas pada 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	434.745	721.720

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non-cash Transaction

Non-cash investing and financing activities as of March 31, 2023 and 2022 are as follows:

Purchase of property and equipment for installation through payables

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)**

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, sebagai berikut:

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas Masuk/ Cash Inflows</u>	<u>Arus Kas Keluar/ Cash Outflows</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
31 Maret 2023						March 31, 2023
Pinjaman bank jangka pendek	3.074.375	200.000	(250.000)	625	3.025.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	330.388	-	(68.419)	(8.412)	253.557	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1.940.795	1.000.000	(25.000)	1.308	2.917.103	Long-term bank loans
Jumlah	5.345.558	1.200.000	(343.419)	(6.479)	6.195.660	Total
31 Desember 2022						December 31, 2022
Pinjaman bank jangka pendek	496.600	3.325.000	(750.000)	2.775	3.074.375	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	366.455	202.637	(276.736)	38.033	330.389	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2.482.459	1.000.000	(1.550.000)	8.336	1.940.795	Long-term bank loans
Jumlah	3.345.514	4.527.637	(2.576.736)	49.144	5.345.559	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, lain-lain merupakan penambahan aset atas liabilitas sewa, biaya transaksi keuangan, selisih kurs, dan akresi bunga liabilitas sewa.

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS (continued)**

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period then ended March 31, 2023 and December 31, 2022, as follows:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, others represent assets addition from lease liabilities, cost of loan, foreign exchange difference and interest accretion of lease liabilities.

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK IAI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menetapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by DSAK IAI, but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standard, if applicable, when they become effective.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Panjang".
- Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak penghasilan tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

30. HAL-HAL LAIN

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik terhadap Grup tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

**31. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada tanggal 1 April 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian amandemen terhadap perjanjian fasilitas kredit revolving dengan Citibank, N.A.

**29. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements "Liabilities Classification as Short or Long Term".
- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies.
- Amendments to PSAK No. 16: Property and Equipment regarding Proceeds before Intended Use.
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting policies, changes in accounting estimates and errors definition of accounting estimates.
- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes - deferred tax related to asset and liabilities arising from a single transaction.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contracts.

30. OTHER MATTERS

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesia economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On April 1, 2023, the Company signed the amendment to revolving credit facility agreement with Citibank, N.A.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT LINK NET Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LINK NET Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 2 Mei 2023.

**32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on May 2, 2023.